**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian penerapan PSAK No. 30 tentang akuntansi *leasing* aktiva tetap pada PT Bumi Sarana Beton, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perlakuan akuntansi yang diterapkan oleh PT Bumi Sarana Beton atas aktiva tetap yang diperoleh melalui kegiatan pembiayaan sewa guna usaha adalah dengan menggunakan metode *capital lease* dan didepresiasi dengan metode garis lurus.
2. Saat memperoleh alat berat pada awal masa sewa guna usaha dalam penyajiannya dineraca, perusahaan memasukkan perkiraan alat berat pada kelompok aktiva tetap dengan memisahkan dalam perkiraan tersendiri dengan aktiva tetap lainnya. Hal ini sudah sesuai dengan yang ditetapkan oleh PSAK No. 30 dan memberikan gambaran yang jelas mengenai aktiva sewa guna usaha.
3. Pencatatan atas kewajiban yang berkaitan dengan transaksi sewa guna usaha telah dipisahkan oleh perusahaan antara kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dengan kewajiban jangka panjang. Jumlah kewajiban sewa guna usaha yang dicatat setiap periode adalah sama yang dihitung dari selisih antara pembayaran angsuran dikurangi bunga.
4. Dari hasil perhitungan Indeks Kesesuaian Kasar didapatkan nilai sebesar 82%, artinya bahwa penerapan PSAK No. 30 pada transaksi *leasing* aktiva tetap pada PT Bumi Sarana Beton telah sesuai berdasarkan tabel tingkat kesesuaian dengan rentang 76%-100%.
5. Penerapan PSAK No. 30 belum mencapai tingkat kesesuaian 100% dengan terdapatnya beberapa kriteria yang belum terpenuhi, indikator masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis yakni 75% dari taksiran umur ekonomis aktiva tetap sedangkan masa sewa yang diterapkan PT Bumi Sarana Beton adalah 37,5% dari taksiran umur ekonomis aktiva. kemudian indikator aset sewaan bersifat khusus sehingga hanya *lessee* yang dapat menggunakannya tanpa perlu modifikasi secara material disini PT Bumi Sarana Beton menyewakan kembali alat berat tersebut kepada pihak lain.
6. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan kepada PT Bumi Sarana Beton antara lain adalah sebagai berikut:

1. Penerapan akuntansi *leasing* aktiva tetap yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku akan memberikan informasi yang jelas kepada pembaca laporan keuangan. Hal-hal yang tidak disajikan dalam laporan keuangan sebaiknya dapat dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.
2. Dalam penyajian laporan neraca, sebaiknya PT Bumi Sarana Beton membuat neraca sesuai dengan yang diatur oleh PSAK baik dari segi bentuk dan susunan akun-akun dari laporan neraca itu sendiri.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya mencari objek penelitian yang dimana objek (*lessor*) tersebut berperan sebagai perusahaan yang menyediakan aktiva tetap yakni perusahaan manufaktur atau perusahaan dagang dengan menggunakan metode sewa penjualan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.

Baridwan, Zaki. 2008. Intermediate Accounting. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFE.

Dyckman, Thomas R., Dukes, Roland E., dan Davis, Charles J. 2001. Akuntansi Intermediate. Jakarta: Erlangga.

Harahap, Sofyan Syafri. 2000. Akuntansi Aktiva Tetap, Akuntansi Pajak, Revaluasi, *Leasing.* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Id.m.wikipedia.org/wiki/sewa\_guna\_usaha. Diakses pada tanggal 4 Agustus 2014

Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1999. Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. Yogyakarta: BPFE.

Kieso, Donald. E, Weygandt, Jery J., dan Warfield, Terry D. 2002. Akuntansi Intermediate. Jakarta: Erlangga.

Samudra, Ria Dwiyanti. 2008. Penerapan PSAK No.30 Mengenai Perlakuan Akuntansi Sewa Guna Usaha Aktiva Tetap dan Pengaruhnya pada Neraca dan Laporan Laba Rugi Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Nusantara).Skripsi. Malang: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.

Sugiyono. 2006. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.